

RINGKASAN

Reksa Dana adalah wadah penghimpun dana dari masyarakat pemodal atau investor untuk diinvestasikan kembali dalam portofolio oleh manajer investasi dan kemudian disimpan oleh bank kustodian. Perkembangan Reksa Dana di Indonesia sejak diijinkan pendiriannya bulan Juli 1896 sampai dengan April 2002 mengalami kemajuan yang pesat yaitu 120 Reksa Dana yang beroperasi aktif. Keadaan demikian tidaklah diikuti peningkatan jumlah aset yang memadai, mengingat Reksa Dana merupakan wahana investasi yang relatif baru sehingga masih banyak menimbulkan keraguan karena keterbatasan pengetahuan mengenai investasi di Reksa Dana yang sebetulnya merupakan komplemen cara investasi yang lebih mudah bagi pemodal.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan antara lain total hasil investasi (X_1), ratio biaya operasi (X_2), perputaran portofolio (X_3), ratio leverage (X_4), selling fee (X_5), redemption fee (X_6) dan variability NAV (X_7) terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Pendapatan Tetap (Y_1) dan Reksa Dana Saham (Y_2) hasil analisis Sharpe Performance Index.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dan populasi penelitian merupakan Reksa Dana terbuka di Indonesia tipe Reksa Dana Pendapatan Tetap dan Reksa Dana Saham yang terdaftar di Bapepam selama 10 bulan yaitu antara bulan Juli 2001 sampai dengan April 2002. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling tipe judgement sampling.

Sebagai sampel penelitian adalah 60 Reksa Dana dari 120 Reksa Dana yang memenuhi kriteria yaitu telah menerbitkan laporan keuangan, laporan laba rugi bulanan dan laporan perkembangan NAV harian selama 10 bulan periode bulan Juli 2001 sampai dengan April 2002. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (dengan full regression maupun step wise regression), kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui tingkat multikolinieritas, otokorelasi dan heterokedastisitasnya.

Berdasarkan analisis data menghasilkan beberapa hasil penelitian antara lain :

Pertama, Semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Pendapatan Tetap (Y_1) dengan tingkat signifikan 0,011. **Kedua**, variabel total hasil investasi (X_1) dominan pengaruhnya terhadap kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Y_1) dengan koefisien determinasinya (r^2) 0,013. **Ketiga**, dilihat hasil regresinya terdapat variabel-variabel antara lain ratio leverage (X_4), selling fee (X_5), redemption fee (X_6) dan variability NAV (X_7) tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Pendapatan Tetap (Y_1) dengan tingkat signifikan berturut-turut adalah 0,134 ; 0,298 ; 0,818 ; 0,583 sedangkan koefdisien regresinya berturut-turut adalah : - 0,397; 0,109; 0,006538 dan - 0,0008 **Keempat**, pada uji asumsi klasik pada tujuh variabel keuangan (variabel independen) yang ada terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Pendapatan Tetap (Y_1), maka 6 variabel independen tersebut

harus dikeluarkan dari model penelitian, sehingga hanya tinggal X_1 yang ada.

Kelima, Semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Saham (Y_2) dengan tingkat signifikan 0,000. **Keenam**, variabel total hasil investasi (X_1) dominan pengaruhnya terhadap kinerja Reksa Dana Saham (Y_2) dengan koefisien determinasinya (r^2) 0,487. **Ketujuh**, dilihat hasil regresinya terdapat variabel- variabel antara lain ratio biaya operasi (X_2), perputaran portofolio (X_3), ratio leverage (X_4), selling fee (X_5), redemption fee (X_6) dan variability NAV (X_7) tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Saham (Y_2) dengan tingkat signifikan berturut- turut adalah 0,952 ; 0,938 ; 0,566 ; 0,281; 0,829; 0,362 sedangkan koefisien regresinya berturut- turut adalah :0,01143; - 0,009267; - 0,07688; - 0,02085; - 0,003631 dan 0,000005 **Kedelapan**, pada uji asumsi klasik pada tujuh variabel keuangan (variabel independen) yang ada terhadap kinerja keuangan Reksa Dana Saham (Y_2) , maka 6 variabel independen tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian, sehingga hanya X_1 yang ada. **Kesembilan** Semua hipoetesa yang diajukan pada penelitian ini diterima, namun apabila model ini akan dipakai dalam pengambilan keputusan atau perencanaan perlu berhati- hati, artinya hanya variabel yang signifikan saja yang harus dipertimbangkan kemudian dihitung kembali dengan menggunakan step wise regression. Hasil step wise regression Reksa Dana pendapatan Tetap dan Reka Dana Saham, masing- masing berurutan antara lain 0,000 dan 0,025.